

V. KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

1. Peningkatan bobot karkas dipengaruhi oleh tebal lemak punggung, luas urat daging mata rusuk (*Longissimus Dorsi*) dan umur.
2. Setiap penambahan 1 mm tebal lemak punggung pada kondisi tubuh sedang meningkatkan 0,26 Kg bobot karkas dan pada kondisi tubuh gemuk meningkatkan 3,90 Kg bobot karkas, setiap penambahan 1 cm² luas urat daging mata rusuk (*Longissimus Dorsi*) pada kondisi tubuh sedang meningkatkan 2,00 Kg bobot karkas dan pada kondisi tubuh gemuk meningkatkan 1,45 Kg bobot karkas dan setiap penambahan umur pada kondisi tubuh sedang dapat menurunkan 2,65 Kg bobot karkas dan pada kondisi tubuh gemuk dapat menurunkan 0,41 Kg bobot karkas.
3. Hasil uji Stepwise menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh dan signifikan terhadap nilai rata-rata bobot karkas yang dihasilkan adalah luas urat daging mata rusuk (X_2) kemudian pada kondisi tubuh sedang diikuti oleh umur (X_3).



5.2 Saran

Diharapkan pemotongan sapi Brahman *Cross* dilakukan pada umur mencapai dewasa tubuh untuk mendapatkan bobot karkas yang ideal dalam menghasilkan daging yang maksimal serta lemak yang optimum.